



Kisah Suwarso Bertahan Hidup Dengan Berkreasi

Ubah Limbah Kayu Jadi Rumah-rumahan Lucu

Pengendara yang biasa melintas di Jalan Kyai Mojo, Jetis, Kota Yogyakarta mungkin sering melihat rumah-rumahan yang dipajang di depan sebuah rumah toko (ruko) yang tutup. Namun, tidak banyak orang yang tahu kalau rumah-rumahan tersebut dijual.

TERDAPAT lebih dari 10 rumah-rumahan yang dipajang, mulai dari ukuran kecil hingga besar. Sebagian sudah dicat, namun sebagian masih setengah jadi. Rumah-rumahan tersebut dibuat oleh Suwarso. Sudah sejak 2018 ia membuat rumah-rumahan tersebut.

"Dulu kerja di mebel, memasang pintu, memasang jendela. Tetapi setelah keluar, terus bikin rumah-rumahan ini. Pas pertama kali bikin ternyata ada yang beli, setelah itu ya bikin lagi," katanya, Jumat (25/2).

Tidak hanya sebagai hiasan, rumah-rumahan karya warga Kemantren Jetis tersebut juga dimanfaatkan untuk rumah burung walet. Rumah-rumahan tersebut terbuat dari limbah kayu. Menurut dia, limbah kayu masih dimanfaatkan dan menghasilkan nilai ekonomi.

"Dari limbah kayu, kebetulan dekat rumah ada mebel, kayunya yang terbuang saya gunakan untuk membuat ru-



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

KREATIF - Suwarso, warga Kemantren Jetis yang mengubah limbah kayu menjadi rumah-rumahan lucu. Karyanya dipajang di depan ruko yang tutup di Jalan Kyai Mojo, Jumat (25/2).

mah-rumahan. Daripada tidak terpakai, ya dimanfaatkan saja," terangnya.

Untuk membuat rumah-rumahan tersebut paling tidak membutuhkan waktu 1,5 bulan. Sebab ia harus memotong kayu satu per satu. Terlebih alat-alat yang digunakan hanya sederhana. Pria 47 tahun tersebut hanya memanfaatkan cutter, gergaji, dan lem untuk menyatukan potongan-potongan kayu.

Ia mengaku tidak ada kesulitan dalam membuat satu rumah-rumahan. Biasanya ia membuat pola terlebih

dahulu, sehingga memudahkan pembuatan. "Kalau sudah ada gambarnya, ada contohnya ya bisa lebih mudah. Nanti kan bisa diperbaiki kalau belum sesuai keinginan. Kemarin ada pesanan bentuk masjid, dikirim ke Lombok," lanjutnya.

Bagi masyarakat yang tertarik untuk memesan bisa langsung datang ke Jalan Kyai Mojo, seberang Pasar Pingit. Untuk harga rumah-rumahan buataannya dibanderol sekitar Rp1 juta. Tentu disesuaikan dengan kesepakatan sebelumnya. **(Christi Mahatma)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005